

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan pada lajunya perubahan teknologi maupun bidang ilmu pengetahuan, sehingga tuntutan terhadap kualitas sekolah pun semakin tinggi. Guru sebagai tombak pendidikan dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pembelajaran, namun juga harus mampu mewujudkan pelajaran yang kreatif serta inovatif. Dengan pembelajaran kreatif dan inovatif, agar siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal (Ratno et al., 2024) . Akan tetapi bukti dilapangan menunjukkan bahwasanya tidak semua pendidik mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif. Kurangnya keterampilan digital, terbatasnya akses terhadap perangkat dan infrastruktur teknologi, serta kurangnya pelatihan yang memadai ini lah yang menjadi beberapa faktor yang menghambat pendidik dalam pengembangan bahan ajar dan media pelajaran interaktif yang tersedia seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Akibatnya, kualitas pelajaran pun belum termanfaatkan secara optimal dan pengalaman belajar siswa menjadi kurang menarik serta kurang relevan dengan kebutuhan mereka.

Pendidikan yang berkualitas didefinisikan sebagai pendidikan yang mampu mengakomodasi dan mendukung kebutuhan individual setiap peserta didik (Alfurqan et al., 2020). Hal ini didasari oleh fakta bahwa setiap siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang unik (Mujiono et al., 2018). Meskipun siswa berada disekolah dan dikelas yang sama, perbedaan karakteristik diantara mereka tetap ada dan tidak dapat dihindari, perbedaan ini mencakup

berbagai aspek seperti minat, gaya belajar, latar belakang, dan kemampuan siswa memahami serta menyerap pelajaran.

Strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan sistematis yang disusun oleh guru dalam memperoleh tujuan pelajaran yang sudah ditetapkan. Perencanaan ini meliputi milih metode, teknik dan media pelajaran yang sesuai untuk dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan. Sederhananya, strategi pembelajaran ialah peta jalan yang mengarahkan proses pembelajaran supaya berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Setiyo, (2022) strategi pembelajaran ialah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memfasilitasi proses belajar, seperti memilih metode yang tepat dan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dengan adanya strategi pembelajaran yang jelas, maka guru akan lebih mudah dalam mengorganisasi informasi secara logis dan sistematis, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Pemilihan strategi pelajaran yang sesuai akan berpengaruh kepada hasil belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang terbukti efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah pembelajaran berdiferensiasi, yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (Wahyuni, 2022). Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minat individualnya sehingga mengurangi potensis frustrasi dan perasaan gagal terhadap siswa (Kristiani et al., 2021). Tujuan utama dari pendekatan ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama siswa yang memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, seperti dibidang seni, olahraga, matematika ataupun sains (Istichomah et al., 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah memberikan landasan yang kuat, termasuk penelitian Bakhtiar, (2023) telah memberikan bukti bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi khususnya dalam mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil belajar adalah akumulasi dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran (Handiyani & Muhtar, 2022). Hasil belajar ini penting karena bisa menjadi tolak ukur atas keberhasilan proses pembelajaran mereka.

Berdasarkan wawancara dan informasi oleh guru kelas IV di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan, dalam mata pelajaran IPAS ditemukan bahwa tidak tersedianya bahan ajar *E-Modul* dengan pembelajaran berdiferensiasi. Proses pembelajaran di kelas masih sering menemui berbagai permasalahan, baik yang berkaitan dengan media pelajaran, bahan ajar, maupun metode pelajaran yang kurang selaras dengan kemampuan siswa. Pelajaran yang masih monoton karena bahan ajar konvensional menjadi salah-satunya bahan ajar, tanpa adanya bahan ajar pendamping atau tambahan.

Peserta didik hanya menjadi pendengar ketika guru menerangkan ataupun memberikan materi dalam proses pembelajaran dengan cara yang kurang tepat akibatnya siswa tidak konsentrasi dan kurang paham terhadap materi yang diajarkan. Dampaknya tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan guru mengalami kesulitan dalam melanjutkan materi pembelajaran selanjutnya. Ditemukan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV terutama pelajaran IPAS dengan hasil ulangan tengah semester tahun 2023/2024 belum sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Hasil nilai ulangan tengah semester siswa masih

dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan skor rata-rata sebesar 71. Sementara skor ketuntasan mata pelajaran IPAS sebesar 75 terlihat pada:

Tabel 1.1 Nilai Hasil Ulangan Tengah Semester IPAS kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan

No	Tahun pelajaran	KKM	Jumlah Siswa		Rata-rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	2023/2024	75	8 (34%)	14 (66%)	71

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan

Permasalahan yang terjadi di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan, peneliti harus menemukan solusi dengan cara mengembangkan *E-Modul* yang menarik, spesifik dan sesuai gaya belajar (*visual*, *auditori* dan *kinestetik*) untuk dapat menghasilkan hasil belajar siswa. Setelah dilakukannya pengembangan ini, diharapkan peserta didik lebih semangat, termotifasi dalam belajar, baik belajar didalam kelas maupun secara mandiri, dengan demikian siswa akan memahami materi pelajaran lebih maksimal maupun dapat meningkatkan hasil belajarnya. Karena materi didalam *E-Modul* ini berasal dari rujukan yang relevan. Sehingga pemahaman peserta didik akan lebih mendalam dan tidak hanya berpatokan pada buku pegangan yang diberikan oleh tenaga pendidik. Pengembangan *E-Modul* ini perlu dilakukan di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan dikarenakan dapat menjadi solusi bagi siswa dan guru sebab produk yang dihasilkan dapat disajikan secara online menggunakan infokus.

Setelah melihat beberapa penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengembangkan *E-Modul* dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan judul yang diusulkan ialah “Pengembangan *E-Modul* dengan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti perlu mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber belajar yang digunakan tidak mencakup gaya belajar dari siswa.
2. Guru tidak menggunakan variasi media dan model pembelajaran yang menarik
3. Kurangnya memanfaatkan teknologi komunikasi dalam pembelajaran
4. Tidak adanya media dan sarana pembelajaran lain bagi peserta didik di rumah

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penulis perlu melakukan pembatasan masalah supaya penelitian menjadi lebih terarah dan terfokus, maka penulis membatasi penelitian hanya pada Pengembangan *E-modul* dengan pembelajaran Berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran IPAS yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana prosedur dari pengembangan produk E-Modul dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dalam BAB VIII membangaun masyarakat yang beradab kelas VI di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan?
2. Bagaimna keefektifan pengembangan E-Modul dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran

IPAS dalam BAB VIII membangun masyarakat yang beradab kelas VI di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan?

3. Bagaimana kelayakan pengembangan E-Modul dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dalam BAB VIII membangun masyarakat yang beradab kelas VI di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditemukan, tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Dapat menghasilkan berupa produk E-Modul dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dalam BAB VIII membangun masyarakat yang beradab kelas VI di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan
2. Dapat mengetahui keefektifan pengembangan E-Modul dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dalam BAB VIII membangun masyarakat yang beradab kelas VI di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan.
3. Dapat mengetahui kelayakan pengembangan E-Modul dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dalam BAB VIII membangun masyarakat yang beradab kelas VI di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat didalam pendidikan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan E-Modul dengan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan ilmiah khususnya di sekolah dasar dan didunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Mendukung tenaga pendidik dalam mengembangkan media *E-modul* dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan variasi dalam mengajar.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah dalam rangka menaikkan mutu dan standar pendidikan di sekolah dasar.

c. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar tambahan untuk memahami pelajaran baik secara individual ataupun kelompok, supaya siswa dapat termotivasi. Dan diharapkan dengan adanya pengembangan E-Modul dengan pembelajaran berdiferensiasi ini agar dapat meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, dapat diandalkan dalam memperkaya pengetahuan terkhusus pada pengembangan E-Modul dengan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kegiatan belajar mengajar.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini akan memberikan bahan referensi atau informasi dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.